

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai metodologi yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan tema skripsi yang dibahas yakni “*Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966*”. Penulis akan memaparkan langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian.

Menurut Ismaun (Ismaun, 2005, hlm. 34), prosedur sejarawan dalam melakukan penelitian sejarah terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. *Heuristik*, yaitu sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau mencari sumber sejarah atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm: 88). Pada tahap pertama penulis memulai dengan mengumpulkan sumber-sumber dan data yang relevan dengan pembahasan *Pandangan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966*. Sumber dan data yang dicari berupa sumber buku, internet, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan materi yang ditulis. Penulis menggunakan metode studi literatur dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian.
2. *Kritik*, yaitu kegiatan-kegiatan analitis yang harus ditampilkan oleh para sejarawan terhadap dokumen-dokumen setelah mengumpulkan mereka dari arsip-arsip sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm: 130). Pada tahap kedua ini penulis melakukan kritik terhadap validitas dan keotentikan sumber-sumber yang dikumpulkan. Pada tahap ini penulis memilah dan memilih sumber yang didapatkan pada tahap heuristik. Tujuan dari tahap kritik ini adalah untuk mendapatkan sumber yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan berkaitan dengan tema skripsi mengenai *Pandangan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966*. Tahap kritik ini terbagi kedalam dua bagian yaitu:

- a. Kritik ekstern atau kritik luar, yaitu kritik terhadap aspek-aspek diluar dari sumber sejarah. Tahap ini berkaitan dengan sumber, apakah sumber tersebut merupakan sumber yang otentik atau sumber turunan. Dalam kritik ekstern dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur, dan asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa. Sumber itu asli atau salinan, dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah (Ismaun, 2005, hlm: 50).
 - b. Kritik intern atau kritik dalam, yaitu kritik terhadap internal yaitu berkaitan dengan isi dari sumber sejarah yang didapatkan. Kritik intern dilakukan untuk mengetahui apakah isi dari sumber yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya atau tidak. Maka dari itu penulis memilah sumber-sumber yang didapatkan penulis untuk menunjang penulisan skripsi.
3. *Interpretasi*, pada tahap ini sumber-sumber yang telah melewati tahap kritik baik itu kritik intern maupun ekstern kemudian dapat dijadikan sebagai sumber sejarah. Interpretasi yang dimaksud adalah pandangan dari penulis terhadap sumber-sumber sejarah yang ditemukan selama melakukan penelitian. Penulis membuat deskripsi, analisis kritis dan pemilihan fakta-fakta. Penafsiran dilakukan untuk menghubungkan konsep dan teori yang telah ditentukan, dengan fakta dan data yang ditemukan dari sumber penelitian. Pada tahap interpretasi kemudian penulis menuliskan pembahasan yang sesuai dengan masalah yang dikaji mengenai Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966
 4. *Historiografi* merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah, setelah sebelumnya penulis melakukan tiga tahap sebelumnya yaitu *heuristik*, *kritik*, dan *interpretasi*. Pada tahap ini penulis menuliskan isi atau pembahasan yang berupa penjelasan, penafsiran dan penyajian yang menjadi fokus masalah penulis melalui kajian yang diteliti yaitu berkaitan dengan Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966. Menuliskan secara eksplanasi sejarah ada dua dorongan utama yang menggerakannya yakni mencipta ulang (*re-create*) dan menafsirkan (*interpret*) (Sjamsudin, 2007, hlm: 158).

Penggunaan metode historis dalam penelitian didukung juga dengan penggunaan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner merupakan pendekatan yang menggunakan disiplin ilmu sosial secara berimbang, tanpa ada yang dominan. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan ilmu bantu atau *auxilliary sciences* atau *sister disciplines* (Ismaun, 2005, hlm: 62). Ilmu bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ilmu politik dan negara, dimana peranan dari ilmu bantu tersebut yaitu :

- a. Politik, bahasan utama dalam skripsi ini adalah bagaimana pandangan politik dua tokoh yaitu Sutan Sjahrir dan Soekarno dalam kurun waktu 1945 hingga 1966. Pandangan politik kedua tokoh tersebut berkaitan dengan kebijakan yang diambil oleh kedua tokoh dalam perjuangan mempertahankan negara Indonesia.
- b. Negara, berkaitan dengan bagaimana Sjahrir maupun Soekarno memandang negara Indonesia. Bagaimana kedua tokoh ini mempertahankan negara Indonesia pada kurun waktu 1945 hingga 1966.

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah studi literatur. Teknik tersebut digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan dan berkaitan dengan skripsi yang tengah dibahas. Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber berupa buku-buku yang berkaitan dan relevan dengan bahasan yang tengah diteliti yaitu mengenai Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966. Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan kunjungan ke berbagai perpustakaan untuk mencari sumber buku, jurnal, dan artikel baik cetak maupun online yang berkaitan dengan Sutan Sjahrir maupun Soekarno.

Pada awalnya penulis hendak melakukan wawancara terhadap beberapa toko yang mengenal Sutan Sjahrir maupun Soekarno, namun dikarenakan keterbatasan waktu dan kesulitan penulis dalam mencari sumber lisan maka penulispun pada akhirnya melakukan teknik studi literatur.

Dalam melakukan sebuah penelitian, penulis menggunakan beberapa langkah penting yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah sesuai dengan pernyataan Sjamsuddin (Sjamsuddin, 2007, hlm: 89), yaitu:

- a. Memilih sebuah topik yang sesuai;
- b. Mengusut semua evidensi yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat;
- c. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika proses penelitian berlangsung;
- d. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan dalam hal ini dilakukan sebuah kritik terhadap sumber;
- e. Menyusun hasil-hasil penelitian menjadi sebuah pola yang benar sejalan dengan sistematika yang berlaku dan telah dipersiapkan sebelumnya;
- f. Menyajikan hasil penelitian menjadi sebuah gambaran yang dapat menarik dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis berusaha menjabarkan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode historis tersebut menjadi tiga bagian, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh penulis. Penulis harus memilih dan menentukan topik dari penelitian yang akan dikaji berdasarkan literatur yang telah dibaca sebelumnya. Adapun ketertarikan penulis terhadap tema skripsi ini ketika penulis mengontrak mata kuliah “Sejarah Revolusi Indonesia”. Pada awalnya penulis tertarik dan mengagumi sosok Sutan Sjahrir namun, setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing maka penulis menambahkan tokoh Soekarno dalam penulisan skripsi ini. Penulispun berfikir bahwa pandangan Sjahrir dan Soekarno memang menarik untuk dibandingkan, dikarenakan kedua tokoh tersebut memang bukan sosok yang biasa.

Setelah melakukan seminar proposal, kemudian penulis mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan Sjahrir dan Soekarno. Penulis mencari buku-buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan skripsi penulis. Proses pencarian ini penulis rasakan cukup sulit karena sumber yang penulis cari merupakan buku

yang langka, bahkan beberapa buku sudah tidak diterbitkan oleh penerbitnya. Adapun beberapa tahap yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Pada awalnya penulis tertarik untuk menulis peranan kaum Gentry era dinasti Han, namun setelah penulis berdiskusi dengan dosen Sejarah Peradaban Timur, beliau menyarankan untuk tidak mengambil tema tersebut dikarenakan sumber yang berkaitan tema akan sulit ditemukan. Kemudian penulis terinspirasi untuk menuliskan peranan Sutan Sjahrir dalam pemerintahan Indonesia, setelah penulis membaca buku yang berjudul *Sutan Sjahrir* yang ditulis oleh Lukman Santoso. Didalamnya menjelaskan mengenai sekilas mengenai latar belakang hingga kiprah Sutan Sjahrir, juga sebelumnya penulis memang mengagumi sosok Sutan Sjahrir sejak penulis mengontrak mata kuliah “Sejarah Revolusi Indonesia”.

Adapun setelah penulis berfikir dan berdiskusi dengan teman-teman, kemudian penulis mengajukan judul *Peranan Sutan Sjahrir dalam Pemerintahan Indonesia 1945-1966*. Kemudian penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS). Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung sekitar bulan Januari 2015. Langkah selanjutnya ialah menyusun suatu rancangan penelitian berupa proposal skripsi untuk selanjutnya di seminarkan.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian tersebut kemudian harus dibuat oleh penulis sebelum akhirnya diselenggarakannya seminar proposal skripsi. Proposal skripsi ini berupa rancangan penelitian yang dibuat berdasarkan beberapa sumber yang diperoleh dalam pra penelitian. Adapun dalam penyusunan proposal skripsi harus mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Jurusan Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia, terdiri dari :

- a. Judul penelitian;
- b. Latar belakang masalah penelitian (kesenjangan antara idealita dan realita, dalam bentuk deskriptif);
- c. Rumusan masalah penelitian;
- d. Tujuan penelitian;
- e. Manfaat penelitian;
- f. Kajian Pustaka, merupakan penggunaan konsep, teori dan kajian terhadap buku yang digunakan dalam penelitian;
- g. Metode dan teknik penelitian;
- h. Struktur Organisasi Skripsi; dan
- i. Daftar pustaka.

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Setelah disetujui, selanjutnya judul tersebut diseminarkan pada tanggal 22 Januari 2015 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar dilaksanakan dihadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak dan apakah calon pembimbing yang diajukan bersedia atau tidak untuk menjadi pembimbing.

Adapun terdapat perubahan judul yang dilakukan peneliti setelah dilakukannya seminar proposal berdasarkan saran dari para dosen yang datang pada saat seminar, pergantian judul tersebut yaitu dari *Pemikiran dan Peranan Sutan Sjahrir dalam Pemerintahan Indonesia 1945-1966* menjadi *Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia tahun 1945-1966*. Setelah adanya kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian diberikan surat penunjukkan dosen pembimbing skripsi no 02/TPPS/JPS/PEM/2015 pada 21 April 2015 atas persetujuan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus menunjuk Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Dalam menyusun skripsi dengan masalah yang akan dikaji oleh penulis, tentunya membutuhkan berbagai sumber dalam proses penelitian. Akan tetapi karena metode yang digunakan adalah metode historis dengan teknik studi literatur, maka langkah peneliti yaitu harus mencari sumber-sumber sejarah yang relevan. Untuk kelancaran suatu penelitian tersebut, penulis membutuhkan kelengkapan administrasi berupa surat pengantar keterangan penelitian. Surat tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian, surat keterangan tersebut di tanda tangani oleh Pembantu Dekan I FPIPS UPI. Dalam rencana perizinan, penulis akan menyusun perizinan kepada pihak Fakultas sekitar akhir bulan Mei 2015.

3.1.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian merupakan salah satu unsur yang penting untuk kelancaran proses penelitian. Agar mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan penulis, perlengkapan penelitian ini harus dipersiapkan dengan baik. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya :

- a. Surat perijinan;
- b. Kamera foto; dan
- c. Buku catatan.

3.1.5 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan hal yang penting dalam proses penelitian skripsi. Bimbingan skripsi merupakan kegiatan konsultasi kepada dosen pembimbing guna perbaikan dan kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi. Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS) no 02/TPPS/JPS/PEM/2015, maka dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis akan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Pembimbing pertama adalah Drs. Suwirta, M.Hum dan Farida Ismaya, S. Pd, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II.

Pada proses bimbingan pertama, bimbingan dimulai ketika pertengahan bulan Februari 2015. Berdasarkan saran dari Dosen Pembimbing pertama maka

penulis melakukan perbaikan pada Bab I, baik pada judul, rumusan masalah, tujuan penulisan dan lainnya. Selain itu Dosen Pembimbing I memberikan saran beberapa buku yang relevan dengan penelitian skripsi. Sedangkan Dosen Pembimbing II menyarankan untuk melakukan revisi proposal yang telah diseminarkan. Setiap hasil penelitian dan penulisan ditunjukkan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan revisi guna perbaikan dalam penyusunan skripsi. Fungsi lain dari bimbingan adalah untuk diberikannya saran dan kritik kepada penulis agar penyusunan skripsi menjadi lebih baik lagi.

Proses bimbingan dilakukan secara bertahap, berkelanjutan serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, pada setiap pertemuan bimbingan biasanya membahas satu bab yang diajukan. Bimbingan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan BAB V, dengan demikian akan terlihat kesinambungan dalam penulisan skripsi yang baik berdasarkan komunikasi dan diskusi antara penulis dengan dosen pembimbing berkaitan dengan penelitian serta penulisan skripsi, tentunya setelah dilakukan berbagai perbaikan setelah diadakannya bimbingan. Setiap proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing akan dicatat dalam buku bimbingan skripsi.

Proses bimbingan berakhir pada pertengahan bulan Agustus 2015, setelah penulis menyelesaikan serangkaian penulisan dari mulai proposal, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan abstrak baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Pada proses bimbingan terakhir ini, baik Dosen Pembimbing I maupun Dosen Pembimbing II memeriksa Skripsi penulis secara keseluruhan.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penting dalam penyusunan skripsi adalah langkah penelitian, langkah penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap. Tahapan ini dilakukan sesuai metode historis, dimulai dari tahap heuristik, kritik (eksternal dan internal), interpretasi dan historiografi. Adapun uraian dari tahap-tahap yang telah disebutkan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik merupakan langkah awal penulis dalam penyusunan skripsi, pada tahap ini penulis mengumpulkan berbagai sumber, baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, disertasi serta artikel yang dimuat secara online di internet. Semua sumber yang penulis cari berkaitan dengan judul skripsi *Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966*. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya kendala, maka penulis memilih untuk melakukan studi literatur.

Adapun beberapa tempat yang penulis kunjungi guna menunjang sumber yang relevan dalam proses penelitian skripsi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah tempat pertama yang penulis kunjungi untuk mencari sumber yang relevan dengan skripsi yang sedang penulis teliti. Kunjungan ke perpustakaan UPI dilakukan secara rutin, dimulai dari bulan Januari 2015 hingga sekarang. Adapun buku yang penulis temukan di perpustakaan UPI yang menjadi sumber penelitian skripsi adalah buku yang berjudul *Sutan Sjahrir dan Pengasingan di Indonesia* karya Mrazek Rudolf.

2. Perpustakaan Universitas Padjajaran

Selain mencari sumber di Perpustakaan UPI, penulis juga melakukan kunjungan ke Perpustakaan Universitas Padjajaran. Kunjungan pertama dilakukan sekitar bulan Januari 2015, penulis mengunjungi perpustakaan Fakultas bahasa dan Sastra Universitas Padjajaran di Jatinangor, disana penulis menemukan buku yang berjudul *Sejarah Tokoh Bangsa* yang editornya adalah Yanto Basri dan Retno Suffatni. Kunjungan kedua dilakukan pada awal bulan April 2015, penulis mengunjungi perpustakaan Universitas Padjajaran yang berlokasi di jalan Dipati Ukur, di perpustakaan tersebut penulis tidak menemukan tulisan yang terkait dengan skripsi yang tengah penulis teliti.

3. Perpustakaan Batu Api

Pencarian sumber penulis berikutnya adalah Perpustakaan Batu Api yang berlokasi di Jatinangor, lokasi Perpustakaan Batu Api tidak jauh dari Universitas Padjajaran, kunjungan ke perpustakaan ini dilakukan pada akhir bulan Februari 2015. Di perpustakaan tersebut penulis menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah diteliti diantaranya adalah:

- a. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat* karya Cindy Adams cetakan tahun 1996.
- b. *Sutan Sjahrir dan pengasingan di Indonesia* karya Mrazek Rudolf terbitan tahun 1990.
- c. *Soekarno a Political Biografy* karya John D. Legge dalam versi bahasa Inggris terbitan Singapura terbitan tahun 1996.
- d. *Soekarno dan Perjuangan Kemerdekaan*, ditulis oleh Bernard Dahm terbitan tahun 1987.
- e. *Mengenang Sjahrir*, karya Rosihan Anwar terbitan tahun 1987.
- f. *Renungan dan Perjuangan*, karya Sutan Sjahrir yang diterbitkan kembali tahun 1990.
- g. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, terbitan tahun 1988.
- h. *Pemikiran Sitan Sjahrir dan Partai Sosialis Indonesia tentang Sosialisme dan Demokrasi*, karya PY. Nur Indro terbitan tahun 2009.
- i. *PRRI PERMESTA Strategi Membangun Indonesia tanpa Komunis*, karya RZ. Leirisa terbitan tahun 1991.

4. Perpustakaan Angkatan Darat Kota Bandung

Kunjungan berikutnya adalah mencari sumber ke perpustakaan Angkatan darat yang terletak di jalan kalimantan, berdekatan dengan SMA Negeri 3 Kota Bandung. Kunjungan ini dilakukan pada bulan Ferbuari 2015. Dalam

kunjungan ini penulis menemukan beberapa buku yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang tengah penulis lakukan, diantaranya adalah:

- a. *Sukarno, Paradoks Revolusi Indonesia*, yang disunting oleh Arif Zulkifli dan lain-lain, diterbitkan tahun 2010.
- b. *Sukarno, Tentara, PKI*. Buku ini ditulis oleh Rosihan Anwar.
- c. *Sjahrir, Peran Besar Bung Kecil*, disunting oleh Arif Zulkifli, diterbitkan tahun 2010.
- d. *Terobosan Soekarno dalam Perundingan Linggarjati*, karya Rusdy Hoesin diterbitkan tahun 2010.

5. Perpustakaan Bapusipda Kota Bandung

Pada pertengahan bulan Februari 2015, penulis mengunjungi perpustakaan Bapusipda Kota Bandung. Sayangnya di perpustakaan tersebut penulis tidak menemukan buku ataupun tulisan lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

6. Perpustakaan Museum Konperensi Asia-Afrika

Terkait dengan tema yang dibahas oleh penulis yaitu mengenai pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966, penulis mengunjungi Perpustakaan Museum Konperensi Asia-Afrika pada pertengahan bulan Maret 2015. Kunjungan ke perpustakaan tersebut masih berlanjut hingga sekarang. Adapun buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah penulis teliti adalah:

- a. *Menelusuri Jalur Linggarjati*, dengan penyuntingnya A.B Lapia dan P.J. Drouglover, terbitan tahun 1990.
- b. *Visualisasi Diplomasi Indonesia 1945-1995*, diterbitkan tahun 1998.

7. Toko Buku Lawang Buku

Selain mencari sumber tertulis ke beberapa perpustakaan yang telah disebutkan, penulis juga mencari dan membeli beberapa buku yang berkaitan

dengan Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966. Pada awal bulan desember 2014 penulis mengunjungi toko buku Lawang Bukua, ada tiga buku yang penulis dapatkan dari Lawang Buku diantaranya adalah:

- a. *Sutan Sjahrir, Negarawan Humanis Demokrat Sejati yang Mendahului zamannya*, ditulis oleh Rosihan Anwar. Diterbitkan tahun 2011.
- b. *Sutan Sjahrir, Demokrat Sejati Pejuang Kemerdekaan*, buku ini juga merupakan tulisan dari Rosihan Anwar. Diterbitkan tahun 2011.
- c. *Tan Malaka dan Sutan Sjahrir*, buku ini disunting oleh Kholid O. Santoso. Diterbitkan tahun 2014.

8. Toko Buku Gramedia

Pada bulan Februari 2015 penulis membeli buku dari toko buku Gramedia, diantaranya adalah:

- a. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat*, buku ini ditulis oleh Cindy Adams yang diterbitkan tahun 2014 oleh Yayasan Bung Karno.
- b. *Sutan Sjahrir Pemikiran dan Kiprah Sang Pejuang Bangsa*, buku ini ditulis oleh Lukman Santoso, diterbitkan tahun 2014.

9. Pasar Buku Palasari

Penulis juga mengunjungi Pasar Buku Palasari guna mencari sumber buku yang relevan dengan penelitian skripsi Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966. Pertama penulis mencari buku ke Palasari pada pertengahan Januari 2015 kemudian pada awal Mei 2015. Dari pencarian tersebut, penulis membeli beberapa buku diantaranya adalah:

- a. *Soekarno Sebuah Biografi Politik*, ditulis oleh John D. Legge dalam versi bahasa Indonesia, diterbitkan tahun 1996.
- b. *Bung Karno Panglima Revolusi* karya Peter Kasenda, diterbitkan tahun 2014.

- c. *Sukarno Marxisme dan Leninisme*, buku ini juga merupakan tulisan dari Peter Kasenda, diterbitkan tahun 2014.

Selain membeli buku secara langsung ke toko buku, penulis juga memesan buku secara online salah satunya adalah buku yang berjudul *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan: Peranan Kelompok Sjahrir* buku ini dipesan pada pertengahan bulan Desember 2014, buku ini ditulis oleh John D. Legge dan dipesan secara online dari Yogyakarta. Buku lain yang dipesan secara online adalah *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia* yang ditulis oleh George McTurnan Kahin, buku ini dipesan langsung dari Komunitas Bambu di Depok pada awal bulan Februari 2015.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap kedua dalam penelitian sejarah adalah kritik sumber, kritik merupakan langkah yang penting dalam penelitian sejarah. Dalam hal ini penulis tidak begitu saja menerima yang tercantum dalam sumber-sumber yang penulis dapatkan. Penulis melakukan kritisi dan verifikasi terhadap sumber-sumber yang penulis dapatkan pada tahap heuristik. Penulis memilah fakta secara kritis, langkah inilah yang disebut kritik sumber, kritik sumber dilakukan baik terhadap bahan materi (eksternal) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber (Sjamsuddin, 2007, hlm: 131). Dalam metode penelitian sejarah kritik dibagi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal, dimana kritik eksternal menekankan pada aspek-aspek diluar sumber sejarah misalnya penulis sumber, sedangkan kritik internal menekankan pada isi (substansi) pada sumber tersebut. Adapun kritik eksternal dan kritik internal yang dilakukan oleh penulis akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Kritik Eksternal

Pada tahap kritik eksternal ini penulis menguji aspek-aspek diluar sumber sejarah. Kritik eksternal ini bertujuan untuk memilah dan memilah beberapa sumber yang penulis dapatkan, apakah sumber tersebut layak atau tidak untuk menjadi sumber penunjang dalam penelitian skripsi. Tujuan lain dari kritik

eksternal adalah untuk meminimalisir unsur subjektifitas dari beberapa penulis sumber yang penulis dapatkan pada tahap heuristik.

Sumber-sumber sejarah yang peneliti dapatkan pada tahap heuristik yaitu berupa buku-buku , jurnal-jurnal, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan skripsi penulis. Adapun penulis buku-buku yang peneliti jadikan referensi dalam penulisan skripsi merupakan orang-orang yang berkompeten dan menuliskan sosok Sjahrir dan Soekarno dengan baik. Beberapa tokoh sejarah yang menulis sumber sejarah diantaranya yaitu; Cindy Adams dan Peter Kasenda dalam penulisannya cenderung subjektif, John D. Legge, Mrazek Rudolf, Rosihan Anwar.

b. Kritik Internal

Berbeda halnya dengan kritik eksternal, kritik internal ini menekankan pada kredibilitas dan reabilitas isi sumber. Telah disinggung sebelumnya bahwa kritik internal ini menekankan pada aspek dalam yang berkaitan dengan isi dari sumber yang didapatkan. Tahap ini dilakukan setelah kritik eksternal. Adapun beberapa buku yang dikritik secara internal adalah:

1. *Sutan Sjahrir dan pengasingan di Indonesia*, buku ini ditulis oleh Mrazek Rudolf. Buku ini merupakan buku biografi Sutan Sjahrir yang menjelaskan latar belakang keluarganya hingga ia meninggal. Buku ini juga menjelaskan mengenai pendidikan yang mempengaruhi terhadap pemikirannya, serta bagaimana perjuangannya dalam mempertahankan Negara Indonesia.
2. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat*, buku ini ditulis oleh Cindy Adams. Buku ini merupakan biografi Soekarno yang menjelaskan latar belakang keluarga Soekarno dan memaparkan sepak terjangnya dalam mempertahankan Indonesia, dan penjelasan Soekarno terhadap beberapa peristiwa penting.
3. *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*, buku ini ditulis oleh John D. Legge. Buku ini menjelaskan bagaimana perjuangan Sjahrir ketika

masa perjuangan kemerdekaan Indonesia bersama para pengikutnya. Buku ini menjelaskan bahwa Sjahrir merekrut para pemuda untuk berjuang bersamanya, perjuangannya berbeda dengan tokoh lain dimana ia bergerak secara diam-diam dibawah tanah.

4. *Soekarno Sebuah Biografi Politik*, buku ini ditulis oleh John D. Legge. Buku ini juga merupakan biografi Soekarno, berbeda dengan tulisan Cindy Adams sebelumnya, buku ini lebih berani dalam mengkritisi setiap tindakan atau kebijakan yang diambil oleh Soekarno. Dalam buku ini dijelaskan bahwa Soekarno menyetujui hasil Perundingan Linggarjati, dalam otobiografinya yg ditulis Cindy Adams, Soekarno mengungkapkan bahwa ia tidak menyetujui hasil Perundingan Linggrajati tersebut.
5. *Sutan Sjahrir Negarawan Humanis Demokrat Sejati yang Mendahului Zamannya*, buku ini ditulis oleh Rosihan Anwar. Menceritakan perjalanan Sjahrir, mulai dari latar belakang hingga ia wafat. Buku ini memang tidak serinci tulisan Mrazek Rudolf sebelumnya, namun yang menarik dari buku ini adalah penulisnya sering berinteraksi langsung dengan Sjahrir.
6. *Bung Karno Panglima Revolusi*, ditulis oleh Peter Kasenda. Buku ini berisi tentang perjuangan Soekarno dalam masa revolusi Indonesia dan peranannya dalam beberapa peristiwa penting di Indonesia. Buku ini juga memaparkan beberapa pertentangannya dengan beberapa tokoh lain, dan bagaimana beberapa tokoh memandangnya. Beberapa kalangan memandang Soekarno sebagai lawan politik, dan sebagian lagi sebagai partner politik seperti beberapa tokoh PKI seperti Aidit.
7. *Sutan Sjahrir Pemikiran dan Kiprah sang Pejuang Bangsa*, ditulis oleh Lukman Santoso. Buku ini membahas secara singkat latar belakang keluarga Sjahrir dan perjuangan Sjahrir dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan juga menjelaskan pertentangan Sjahrir dengan beberapa tokoh seperti Tan Malaka, Soekarno, Muhammad Yamin dan beberapa tokoh lainnya.

8. *Soekarno dan Perjuangan Kemerdekaan*, ditulis oleh Bernard Dahm. Buku ini menjelaskan perjuangan Soekarno ketika masa pergerakan nasional dan perjuangannya ketika masa pendudukan Jepang di Indonesia. Buku ini juga menyinggung sedikit ketika Soekarno menjabat sebagai presiden.

3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Tahap selanjutnya setelah penulis melakukan kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber yang telah dikumpulkan, penulis melakukan tahap interpretasi atau penafsiran terhadap sumber. Tahap penafsiran dari data-data yang telah melalui tahap kritik menjadi fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian. Setelah data-data tersebut dirumuskan dan disimpulkan kemudian ditafsirkan. Setiap fakta yang ditemukan dihubungkan dengan fakta lain, sehingga menjadi sebuah rekonstruksi yang memuat sebuah penjelasan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang didapatkan.

Dalam mengkaji dan memahami suatu permasalahan yang terjadi di masa lampau, maka sangat penting menggunakan ilmu bantu dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa ilmu bantu sosial, seperti ilmu politik untuk mempermudah memahami dan menganalisis permasalahan yang tengah dikaji. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner.

3.2.4 Historiografi

Tahap terakhir atau tahap keempat dalam penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dengan tahap interpretasi, keduanya dilakukan secara bersamaan. Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil temuan-temuan dari berbagai sumber yang penulis dapatkan ketika proses penelitian, hasil temuan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi kemudian direkonstruksi menjadi sebuah penulisan sejarah. Tahap historiografi ini tidak hanya menuliskan hasil temuan berdasarkan penulisan

analisis-kritis, namun juga harus memperhatikan penulisan yang benar sehingga dapat menjadi tulisan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam kebebasannya peneliti harus memperhatikan ketentuan-ketentuan umum baik dalam penulisannya maupun dalam penafsirannya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah penafsiran (Interpretasi), penjelasan (Eksplanasi) dan penyajian (*Exspose, Darstellung*) (Ismaun, 2005, hlm: 157).

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima tahap, yang memuat pendahuluan, kajian teori, tahapan penelitian, pembahasan dan terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian awal pandangan Sjahrir dan Soekarno, diawali mengenai latar belakang masalah yang mengangkat suatu kesenjangan antara harapan dengan realita. Harapan untuk adanya kondisi ideal inilah yang menjadikan bahwa permasalahan tersebut layak untuk diangkat menjadi sebuah tulisan. Selain latar belakang penulisan, penting pula hal yang mendukung lainnya seperti rumusan masalah, tujuan penulisan yang hendak dicapai oleh penulis, manfaat penulisan yang diharapkan oleh penulis dari penulisan skripsi ini dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Bagian kedua ini berisi mengenai konsep-konsep, teori-teori, dan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penulisan skripsi penulis. Adapun teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah, tokoh dalam sejarah dan pandangan tokoh terhadap politik. Sedangkan konsep yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah konsep negara, konsep diplomasi, konsep marxisme, konsep marhaenisme, dan konsep sosialisme. Bagian terakhir dari bab kajian pustaka ini adalah penelitian terdahulu berupa skripsi dan buku-buku yang berkaitan. Penulis juga melakukan kritik terhadap teori, konsep dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Bab III Metodologi Penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang digunakan penulis dalam menelusuri setiap data dan informasi yang berkaitan dengan Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno, pengumpulan data dan fakta kemudian diverifikasi sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan

berbagai pertimbangan. Selanjutnya dilakukan proses kritik terhadap data-data dan fakta yang telah diperoleh baik kritik secara ekstern maupun intern. Setelah melewati tahap kritik sumber, kemudian dilakukan proses interpretasi sampai pada tahap terakhir yaitu historiografi.

Bab IV Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno Terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966. Diuraikan mengenai hasil temuan penulis pada tahap penelitian yang kemudian data-data yang ditemukan dituangkan dalam sebuah penulisan dari pemikiran yang cermat, yang mana sebelumnya tulisan tersebut dikritik (eksternal dan internal) dan kemudian dianalisis oleh penulis. Pada bab ini penulis menjawab dari uraian rumusan masalah yang dituliskan pada bab I (pendahuluan). Bab IV ini terdapat beberapa sub-bab, diantaranya yaitu: sub-bab pertama menjelaskan latar belakang Sutan Sjahrir dan Soekarno, sub-bab kedua kiprah dan pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap masa revolusi Indonesia khususnya dalam perundingan Linggarjati, sub-bab ketiga menjelaskan mengenai peranan dan pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap pemilihan umum tahun 1955 dan meletusnya PRRI Permesta tahun 1958, sub-bab terakhir menjelaskan mengenai pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap pemerintahan Demokrasi Terpimpin.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi. Bab terakhir ini merupakan intisari dari penulisan skripsi yang penulis buat dalam proses historiografi. Saran-saran yang ditulis berdasarkan proses penelitian dan juga proses historiografi. Bagian ini memuat rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dan pihak yang memiliki kepentingan dalam proses penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka. Pada bagian ini penulis mencantumkan sumber-sumber yang terkait dengan penulisan skripsi, baik itu berupa buku, disertasi, skripsi, jurnal, dan artikel baik itu dimuat di media cetak maupun online. Cara penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan aturan yang berlaku di universitas Pendidikan Indonesia tempat penulis menjalani kegiatan akademik serta sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Disusun secara alfabetis tanpa nomor urut, sumber tertulis atau tercetak yang lebih dari satu baris ditulis dengan jarak antar baris satu

spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah 1,5 spasi.

Lampiran-lampiran. Berisi dokumen atau foto yang digunakan dalam penelitian atau dalam proses penulisan. Setiap lampiran diberi nomor urut, sesuai dengan urutan penggunaannya dan diberi judul.